

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Financial Distress* yang berarti H_1 diterima. Hal ini disebabkan karena adanya efektivitas dari penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih, maka profitabilitas suatu perusahaan terus meningkat dan akan mampu mengurangi risiko kebangkrutan. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, maka akan menjadikan perusahaan memiliki pendanaan yang baik dan dapat memenuhi pembayaran jika dibutuhkan sewaktu-waktu dan dapat terhindar dari situasi *financial distress*.
2. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Financial Distress* yang berarti H_2 diterima. Hal ini disebabkan karena rasio lancar yang dihasilkan perusahaan tinggi. Semakin tinggi rasio lancar, maka perusahaan akan mempunyai aset lancar yang besar sehingga jika dibutuhkan dana untuk menutupi kewajiban lancarnya sewaktu-waktu, perusahaan mampu menyediakan dana tersebut dengan cepat. Hal tersebut membuat potensi terjadinya *financial distress* dapat dihindari.

3. *Corporate Turnaround* tidak mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Distress* yang berarti H_3 ditolak. Hal ini disebabkan karena profitabilitas yang tinggi dalam perusahaan tidak dapat membantu *corporate turnaround* untuk mengeluarkan perusahaan pada situasi *financial distress* nya.
4. *Corporate Turnarounds* tidak mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap *Financial Distress* yang berarti H_4 ditolak. Hal ini disebabkan tingginya likuiditas perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap keberhasilan *corporate turnaround* terhadap permasalahan *financial distress* nya, sehingga *corporate turnaround* tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam melakukan penelitian ini, menunjukkan hasil analisis koefisien determinasi berdasarkan nilai *Adjusted R Square* pada persamaan penelitian ini, sebelum dilakukannya moderasi menunjukkan nilai 0,188 yang artinya persamaan penelitian hanya mampu menjelaskan sebesar 18,8% sedangkan sisanya 82,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Kemudian hasil analisis koefisien determinasi berdasarkan nilai *Adjusted R Square* pada persamaan penelitian setelah moderasi yaitu 0,578 yang artinya bahwa sebesar 57,8% variabel *financial distress* dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas dan likuiditas dan sisanya 42,2% dijelaskan oleh variabel bebas diluar dari yang dipergunakan pada penelitian ini.

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya adalah:

1. Mengganti lokasi penelitian selain perusahaan manufaktur, tujuannya agar hasilnya lebih dapat menggeneralisasi.
2. Mengganti dan menambahkan tahun terbaru menjadi 2020-2023 pada penelitian kedepannya agar dapat terlihat konsistensi dari hasil penelitian.
3. Mengganti perhitungan pada variabel moderasi *corporate turnaround*.
4. Penelitian ini hanya menggunakan dua rasio keuangan yaitu profitabilitas dan likuiditas. Saran untuk peneliti selanjutnya agar bisa menambahkan rasio lainnya yang bisa digunakan untuk menguji *financial distress* seperti leverage, aktivitas, dan pertumbuhan ekonomi.
5. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan informasi untuk para investor dan calon investor, ketika akan melakukan investasi pada perusahaan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.